



PENYULUHAN ETIKA BATUK DAN 6 LANGKAH MENCUCI TANGAN PADA PASIEN TB PARU DALAM PENCEGAHAN PENULARAN INFEKSI

Mira Andika^{1*}, Ria Desnita², Fitria Alisa³, Lenni Sastra⁴, Weny Amelia⁵, Zulham Efendi⁶, Lola Despitasaki⁷, Fitri Wahyuni⁸, Dedi Adha⁹

Stikes Mercubaktijaya

*Email : Ns.miraandika@gmail.com

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh mikobakterial tuberculosis. Berdasarkan hasil riskesdas 2018 prevalensi TB Paru di Sumatera Barat sebanyak 20.663 kasus dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari perempuan. Hasil observasi yang didapatkan oleh mahasiswa selama praktikum di RSUP DR.M.Djamil Padang masih terdapat penderita TB paru yang batuk tanpa menutup mulut dan tidak mencuci tangan dengan benar. Kuman tuberculosis menular melalui udara, dalam dahak penderita TB Paru terdapat banyak sekali kuman TB. Ketika seseorang penderita TB batuk dan bersin, ia akan menyebarkan 3000 kuman ke udara atau *droplet nuclei*. Bagi orang yang memiliki kekebalan baik, kuman TB yang ada ditubuhnya tidak aktif, dengan demikian orang tersebut mengidap infeksi TB laten sehingga tidak ditemukan gejala, namun jika daya tahan tubuh penderita TB laten menurun kuman TB akan menjadi aktif. Menurut Healthcare Infection Control Practices Advisory Commite (HICPAC) pada tahun 2007 merekomendasikan. Etika batuk merupakan salah satu langkah upaya untuk mencegah terjadi penularan virus serta pentingnya mencuci tangan dalam pencegahan penyebaran infeksi. Manfaat cuci tangan dengan sabun adalah untuk mengurangi mikroorganisme yang menempel ditangan dengan tujuan menurunkan angka penyebaran kuman penyakit kepada orang lain ataupun kepada lingkungan yang mungkin ditularkan dari tangan yang kotor tersebut. Metode yang digunakan dengan ceramah dan demonstrasi di ruang paru RSUD Sijunjung. Kegiatan ini berjalan dengan lancar seluruh peserta sangat aktif mendengarkan materi yang disampaikan serta mampu mendemonstrasikan kembali tentang batuk yang benar dan mencuci tangan 6 langkah.

Kata kunci : Etika batuk, 6 langkah cuci tangan, tuberkolosis

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by mycobacterial tuberculosis. Based on the results of the 2018 Riskesdas, the prevalence of pulmonary TB in West Sumatra was 20,663 cases with more males than females. The results of observations obtained by students during practicum at RSUP DR.M.Djamil Padang Hospital there are still pulmonary TB patients who cough without covering their mouths and do not wash their hands properly. Tuberculosis germs are transmitted through the air, in the sputum of pulmonary TB patients there are lots of TB germs. When a person with TB coughs and sneezes, he will spread 3000 germs into the air or droplet nuclei. For people who have good immunity, the TB germs in their bodies are not active, thus the person has latent TB infection so



that no symptoms are found, but if the immune system of a patient with latent TB decreases, TB germs will become active. According to the Healthcare Infection Control Practices Advisory Committee (HICPAC) in 2007 recommended. Cough etiquette is one of the efforts to prevent transmission of the virus and the importance of washing hands in preventing the spread of infection. The benefit of washing hands with soap is to reduce micro-organisms that stick to the hands with the aim of reducing the rate of spreading germs to other people or to the environment that may be transmitted from dirty hands. The method used is lectures and demonstrations in the lung room of the Sijunjung Hospital. This activity went smoothly, all participants were very active in listening to the material presented and were able to demonstrate again about the correct cough and 6 steps of washing hands.

Keywords: *Cough etiquette, 6 steps of hand washing, tuberculosis*

PENDAHULUAN

Penyakit Tuberkulosis paru mudah menyebar di udara ketika orang-orang yang sakit dengan Tuberkulosis paru melepaskan bakteri melalui mekanisme batuk sehingga orang di sekitar pasien dapat dengan mudah terinfeksi (WHO, 2017). Penyebaran bakteri ini melalui percikan dahak atau droplet nuclei yang dilepaskan oleh penderita TBC melalui batuk, bersin atau berbicara secara berhadapan langsung (Hasina, 2020).

Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi yang menyerang parenkim paru-paru mycobacterium disebabkan oleh tuberculosis. Tuberkulosis (Tb) adalah penyakit infeksius kronik dan berulang yang biasanya mengenai paru, meskipun semua organ dapat terkena. Disebabkan oleh mycobacterium tuberculosis. Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit granulomatosa kronis menular yang disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis. Penyakit ini biasanya mengenai paru, tetapi mungkin menyerang semua organ atau jaringan di tubuh (Hapipah et al., 2021).

TB Paru masih terus menjadi masalah kesehatan di dunia terutama di

negara berkembang. Meskipun obat anti tuberculosis (OAT) sudah ditemukan dan vaksinasi Bacillus Calmette Guérin (BCG) telah dilaksanakan. TB Paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis dan sampai saat ini masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia (Kemenkes RI, 2012)

Etika Batuk merupakan tata cara batuk yang baik dan benar, dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tissue atau lengan baju sehingga bakteri tidak menyebar ke udara dan tidak menular ke orang lain. Tujuan utama menjaga etika batuk adalah mencegah penyebaran suatu penyakit secara luas melalui udara bebas (Droplets) dan membuat kenyamanan pada orang di sekitarnya. Droplets tersebut dapat mengandung kuman infeksius dari Mycobacterium Tuberculosis yang berpotensi menular ke orang lain disekitarnya melalui udara pernafasan. (Ramadhan et al., 2021)

Cuci tangan adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanik dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air. Manfaat cuci tangan dengan sabun adalah untuk mengurangi microorganism yang



menempel ditangan dengan tujuan menurunkan angka penyebaran kuman penyakit kepada orang lain ataupun kepada lingkungan yang mungkin ditularkan dari tangan yang kotor tersebut. Cuci tangan merupakan prosedur wajib tenaga Kesehatan dalam setiap kegiatan pelayanan Kesehatan (Panirman et al., 2021).

METODE

Metode dalam kegiatan pengabdian berupa penyuluhan dengan cara berikut ini:

Tujuan	Kegiatan penyuluhan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga dalam pencegahan penularan infeksi.
Isi Kegiatan	Memberikan pengetahuan tentang Intervensi etika batuk dan 6 langkah cara cuci tangan dalam pencegahan penularan infeksi.
Sasaran	Semua pasien TB di Poli Klinik Paru RSUP Dr. M.Djamil Padang.
Strategi	Ceramah, tanya jawab dan demosntrasi secara luring

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis, 11 November 2021, dimulai dari jam 10.00-13.00 WIB. Peserta seluruh pasien dan keluarga yang berkunjung di Poli Klinik Paru RSUP DR.M.Djamil Padang.

1. Tahap persiapan
Persiapan dimulai dari melakukan survei awal di Poli Klinik Paru RSUP DR.M.Djamil Padang. Dilanjutkan dengan membuat proposal pengabdian kepada masyarakat.

2. Tahap pelaksanaan
Pembukaan dibuka oleh moderator dan menjelaskan tujuan kegiatan. Kemudian dilanjutkan presenter dengan pemaparan materi tentang penjelasan materi mendemonstrasikan Etika Batuk dan 6 langkah mencuci tangan pada pasien TB di poliklinik RSUP M.Djamil Padang
3. Tahap evaluasi
 - a. Evaluasi Struktur
Peserta menghadiri kegiatan 90%. Tempat, media dan alat yang digunakan saat penyuluhan sesuai dengan rencana.
 - b. Evaluasi Proses
Waktu yang direncanakan sesuai dengan kegiatan penyuluhan. Peserta sangat antusias dan aktif bertanya serta mampu memahami materi dan mendemonstrasikan kembali etika batuk dan 6 langkah cuci tangan. Selama kegiatan berlangsung peserta mengikuti dari awal sampai akhir kegiatan.

SIMPULAN

Kesimpulan kegiatan penyuluhan ini tentang etika batuk efektif dan 6 langkah cuci tangan dalam pencegahan penularan infeksi pada pasien tuberkulosis berjalan lancar mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Peserta mengikuti penyuluhan dengan baik dan peserta bertanya tentang penyuluhan yang diberikan serta mampu mendemonstrasikan kembali batuk yang benar dan 6 langkah cuci tangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Black J.M., Hawks J.H. (2014). Keperawatan *Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan (3-vol set)*. Edisi Bahasa Indonesia 8. Singapore: Elsevier (S) Pte Ltd.



- Hapipah, H., Istianah, I., Arifin, Z., & Hadi, I. (2021). Edukasi Etika Batuk Yang Benar Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit TB Paru Di Dusun Aik Nyet Lombok Barat. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis Journal*, 2(2), 17–21.
- Hasina, S. N. (2020). Pencegahan Penyebaran Tuberkulosis Paru Dengan (Beeb) Batuk Efektif Dan Etika Batuk Di Rw . Vi. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(9), 232–239.
- Panirman, L., Merisca, D. W., Candrayadi, Nugroho, P. B., Samsudin, & Nainggolan, J. S. (2021). Manajemen Enam Langkah Cuci Tangan Menurut Ketentuan WHO Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Abdi Masyarakat*, 2(2), 105–113.
- Ramadhan, N., Hadifah, Z., Manik, U. A., Marissa, N., Nur, A., & Yulidar. (2021). Perilaku Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru pada Penderita TB di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar. *Media Penelitian & Pengembangan Kesehatan*, 1(1), 51–62.